

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penghasilan terbanyak untuk negara yang khususnya ada di Indonesia, pajak ada untuk membiayai operasional pengeluaran negara, baik beban saat ini atau pun beban yang akan datang. Pajak adalah partisipasi yang harus dan bersifat memaksa berdasarkan peraturan per-UUD yang ada, serta tidak adanya hasil secara cepat akan tetapi pajak tersebut dipakai pemerintah untuk kepentingan umum, berdasarkan UU KUP Nomor 28 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 (Hastuti *et al.*, 2022).

Manajemen pajak dapat dipahami sebagai upaya guna untuk merencanakan, mengendalikan, mengorganisasikan aspek pajak melalui hukum yang ada yang tidak melanggar aturan dengan cara mencari titik kesempatan melihat dari kelemahan peraturan mengenai perpajakan demi tujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan. Kegiatan manajemen pajak bagi pewajib pajak dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir kewajiban dari pembayaran pajak ini memiliki sifat yang sah, yang dapat menyebabkan berbagai perusahaan memiliki kecenderungan untuk mencari berbagai macam langkah untuk mengurangi jumlah pajak dan meningkatkan arus kas keuangan perusahaan.

Manajemen pajak itu sendiri dapat memiliki manfaat guna menghemat pajak yang memiliki potensi untuk mengurangi pembayaran pajak dan meningkatkan arus dari kas perusahaan itu sendiri. Perlawanan terhadap bentuk pajak merupakan salah satu contoh cara menghindari pajak (*Tax Avoidance*) yang dimana pihak perusahaan akan berusaha untuk mengurangi dari beban dari pajak secara legal yang dimana tidak melanggar aturan perundang-undangan pajak yang sudah ada di Indonesia. Masalah ini juga dapat disebut sebagai permasalahan yang cukup rumit dalam manajemen perpajakan ini tidak melanggar hukum namun pada sisi lain penghindaran segala bentuk pajak tidak diharapkan oleh pihak

perusahaan. Kesempatan terjadinya segala bentuk penghindaran pajak dapat disebabkan juga dikarenakan pemerintah Indonesia menggunakan kebijakan dalam sistem pemungutan pajaknya dengan sistem *self assessment* (Irsyad Khoiron, Suwarni, and Rachmat 2023).

Beberapa faktor yang akan mempengaruhi manajemen pajak yaitu, intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor yang lain mempengaruhi perusahaan dalam memberikan pajaknya adalah *capital intensity* (intensitas modal). *Capital intensity* (intensitas modal) adalah besarnya investasi aset pada aset tetap perusahaan. Delgado (2014) aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memberikan pajak akibat dari menyusutnya aset tetap perusahaan setiap tahun. Intensitas modal perusahaan mencerminkan seberapa kuat modal atau sumber daya finansial yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Ini melibatkan analisis terhadap komposisi modal, termasuk modal saham, utang, dan modal sendiri. Peningkatan intensitas modal bisa menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai pertumbuhan atau investasi, tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Intensitas modal dapat diartikan sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva (Noor dan Mastuki, 2010). *Capital intensity ratio* merupakan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Yoehana, 2013). Intensitas modal menggambarkan seberapa banyak modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memiliki pendapatan.

Faktor lain yang memengaruhi perusahaan dalam membayar pajaknya adalah pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan meningkat dari tahun ke tahun akan menghasilkan pendapatan atau laba yang diperoleh semakin meningkat, pembayaran pajak atas pendapatan atau laba yang diperoleh pun akan semakin besar. Oleh sebab itu, perhitungan atau pembayaran pajak mempengaruhi pendapatan atau laba yang

diperoleh oleh setiap perusahaan dari pertumbuhan penjualan dan meningkatnya pembayaran pajak. Kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham pun meningkat bersamaan dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan yang ada pada perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan terjadinya perubahan jumlah penjualan baik itu naik ataupun turun pada suatu periode ke periode selanjutnya (Agustin dan Wahyuni, 2020). Pertumbuhan dalam perusahaan sangat diharapkan banyak pihak, karena dengan pertumbuhan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan dapat menghasilkan laba disetiap periodenya. Dewinta dan Setiawan (2016) mengatakan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapat laba yang besar, maka dari itu perusahaan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Faktor lain yang memengaruhi perusahaan dalam membayar pajaknya adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai metrik atau parameter diantaranya ukuran pendapatan, total aset dan modal. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai metrik, termasuk:

1. Pendapatan tahunan (Total pendapatan yang diperoleh perusahaan selama satu tahun)
2. Jumlah karyawan (Jumlah orang yang bekerja untuk perusahaan)
3. Nilai pasar (Nilai total semua saham perusahaan di pasar saham)
4. Aset total (Total nilai semua aset perusahaan, termasuk properti, peralatan, dan investasi)
5. Pangsa pasar (Bagian pasar tertentu yang dimiliki oleh perusahaan dalam industri atau sektor tertentu)
6. Volume penjualan (Jumlah produk atau layanan yang dijual perusahaan)

Ukuran perusahaan seringkali dapat mencerminkan sejauh mana aktivitas operasional suatu Perusahaan (Putri, 2023). Menurut Brigham dan Houston (2010: 4) ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dilihat oleh

seluruh asset, seluruh penjualan, hasil laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2010: 45) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dimiliki akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan langkah *tax avoidance* dari setiap transaksi (Handayani, 2018).

Berdasarkan latar belakang, fenomena yang terjadi, beragamnya hasil penelitian terdahulu, dan adanya perbedaan pada penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini perlu untuk dilanjutkan. Dengan demikian, judul yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Emiten Makanan Dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dilakukan antara lain:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap manajemen pajak?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak?
4. Apakah intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka dapat ditentukan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh intensitas modal terhadap manajemen pajak

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap manajemen pajak
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat atas penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan bagi ilmu pajak terutama bagi kalangan yang membutuhkan informasi mengenai perencanaan pajak dan juga untuk mengetahui pengaruh yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak. Serta, dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

1. Dapat digunakan bagi perusahaan sebagai masukan bagi perusahaan terkait perencanaan pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang benar bagi pengguna laporan keuangan terkait dengan hal yang sejalan pada penelitian ini, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.
3. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan oleh investor. Diharapkan mampu memberi manfaat sehingga dapat digunakan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

4. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya yang membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan universitas sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Agar penulisan pada penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian menjadi lebih jelas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Teknis Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai pedoman, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan pada penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai intensitas modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, penghindaran pajak.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian

